

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Perkebunan di Indonesia sudah diperkenalkan oleh pemerintah Kolonial Belanda sejak datangnya ke Indonesia karena tidak bisa dipisahkan dari sejarah perkembangan kolonialisme, kapitalisme dan modernisasi yang dimana sistem perkebunan ini hadir merupakan perpanjangan dari perkembangan kapitalis barat. Belanda sebagai salah satu negara penjajah mempunyai peran dalam sejarah perkebunan terutama yang telah meletakkan dasar bagi Perkebunan di Indonesia. Pada masa pemerintahan kolonial belanda dengan menjalankan sistem tanam paksa (1830-1870), perkebunan sudah mulai digalakkan dengan berbagai macam tanaman untuk pasaran dunia yang antara lain tebu, nila, teh, tembakau, kayu manis dan kapas. Pengaruh sistem tanam paksa atas pertanian pribumi di Jawa terjadi melalui penanaman yang dipaksa sebagai pengganti pajak yang berupa uang. Hal tersebut merupakan salah satu sistem sejarah yang mempunyai pengaruh cukup luas bagi bangsa Indonesia dalam waktu yang cukup panjang.

Sektor pertanian mempunyai peran penting dalam strategi menyelidik pangan rakyat Indonesia, dapat berkontribusi dalam penyediaan bahan pangan, bahan baku industri, penyerapan tenaga kerja yang akan berpengaruh ke dalam perekonomian dan dapat menjaga pelestarian lingkungan. Pertanian merupakan aktivitas pengolahan tanaman dan lingkungannya agar memberikan suatu produk pangan dan non pangan (Banowati E & Sriyanto, 2013:13). Sektor pertanian bagi indonesia mempunyai peran yang sangat penting dalam membantu sektor ekonomi negara dengan menempati peringkat kedua penyumbang ekonomi terbesar dengan PDB mencapai sekitar 66,42% yang berasal dari industri, pertanian, perdagangan, konstruksi dan pertambangan (Kementerian Pertanian RI Nomor 22 Tahun 2019).

Pertanian di Indonesia di dukung oleh kondisi geografis yang terletak di wilayah garis khatulistiwa sehingga daerahnya mempunyai tanah yang subur

sehingga sangat cocok digunakan untuk pertanian jenis perkebunan. Hal ini didukung oleh data dari dewan teh indonesia pada tahun 2020 menyatakan bahwa indonesia mempunyai perkebunan teh dengan areal terluas dan indonesia merupakan pengeksport terbesar peringkat ke-5 setelah Tiongkok, Sri Lanka, Kenya, Vietnam dan India. Pada umumnya di setiap daerah di Indonesia memiliki komoditas tanaman yang berbeda tergantung kepada karakteristik kondisi daerahnya. Komoditas yang cocok ditanam di Indonesia yaitu tanaman Teh.

Teh merupakan salah satu komoditas yang ada di Indonesia. Sampai saat ini dapat memberikan kontribusi besar untuk perekonomian Indonesia. Luas area perkebunan teh Indonesia sebesar 112.692 ha pada tahun 2020 yang terbagi di beberapa provinsi, perkebunan teh terbesar berada di provinsi Jawa Barat yaitu seluas 86.832 ha (Vika, 2021). Perkebunan teh di Indonesia terbagi ke dalam tiga areal lahan pertanian yaitu perkebunan teh berupa perkebunan rakyat, perkebunan besar negara perkebunan besar swasta. Perkebunan teh dapat menyerap tenaga kerja yang cukup banyak karena tanaman teh banyak dihasilkan di berbagai daerah salah satunya di daerah Cukangkawung. Perkebunan Teh rakyat berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat Desa Cukangkawung. Dari hasil inilah masyarakat Desa Cukangkawung dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

Di Desa Cukangkawung para pemilik perkebunan Teh rakyat bergabung bersama kelompok tani yang dimana kelompok tani merupakan sekumpulan petani-petani yang ada di daerah Cukangkawung sehingga hal ini akan mempermudah para petani untuk melakukan pengelolaan lahan pertaniannya. Kelompok tani merupakan kumpulan orang-orang tani atau petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi sosial, ekonomi dan sumber daya, kesamaan komoditas dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota (Kementerian Pertanian). Kelompok Tani yang ada di Desa Cukangkawung Kecamatan Sodonghilir terdapat 4 kelompok tani yang bergerak dalam pertanian teh, sehingga hasil dari teh dapat membantu petani dalam

peningkatan perekonomiannya. Kelompok tani di Desa Cukangkawung berdiri pada tahun 2014 sampai sekarang dan berjalan dengan baik sehingga telah banyak membawa manfaat terhadap pengembangan pertanian yang ada di Desa Cukangkawung. Kelompok tani ini dapat mempermudah produksi, pengelolaan dan pengolahan. Kelompok tani memiliki peran sebagai kelas belajar, wahana kerjasama dan sebagai unit produksi. Kelompok tani dapat melakukan pembinaan pada penerapan sistem agribisnis, peningkatan peran, peran serta petani dan anggota masyarakat pedesaan untuk menumbuhkan kerjasama antar petani dan pihak lain yang berkaitan dengan usaha tani (Salam et al., 2017).

Kelompok tani di Desa Cukangkawung bertujuan untuk memberikan wawasan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dalam penggunaan lahan yang baik, pengolahan lahan pertanian yang baik agar dapat menghasilkan hasil pertanian yang baik sehingga masyarakat diberikan pemahaman terkait pertanian dan dapat diimplementasikan langsung kepada lahan pertaniannya masing-masing sehingga dapat menghasilkan hasil yang bagus dan dapat berpengaruh terhadap pendapatan hasil jualnya. Masyarakat sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani karena 75% wilayahnya digunakan untuk lahan pertanian.

Aktivitas kelompok tani yang dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat, pendidikan dan kepemilikan lahan para petani yang ada di Desa Cukangkawung. Kelompok tani dapat meningkatkan sumber daya manusia dalam mengelola dan menggarap lahan pertanian salah satunya Teh rakyat yang terdapat di Desa Cukangkawung Kecamatan Sodonghilir Kabupaten Tasikmalaya. Dari adanya kelompok tani dapat mengurangi biaya produksi yang harus dikeluarkan yaitu seperti biaya untuk pupuk, bibit dan pekerja. Penggerakan alternatif yang dilakukan untuk meningkatkan kemajuan pertanian yang berkaitan dengan sektor perekonomian dan sosial masyarakat. Kelompok tani dibentuk yaitu untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan petani dan keluarganya sebagai subjek pendekatan kelompok agar lebih berperan (Mawarni et al., 2017).

Mata pencaharian di Desa Cukangkawung sebagian besar sebagai petani, tidak hanya yang berjenis kelamin laki-laki tetapi juga perempuan banyak yang terlibat. Hal ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka, kondisi sosial ekonomi masyarakat bergantung pada kegiatan pertanian yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Cukangkawung. Sehingga peningkatan kesejahteraan ekonomi dan perubahan status sosial masyarakat desa harus ditingkatkan untuk kesejahteraan masyarakat. Desa Cukangkawung hampir seluruh lahan di desa cukangkawung dimanfaatkan sebagai kawasan pertanian dengan tujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat mulai dari kegiatan menanam, panen sampai menjual hasil pertanian. Potensi di Desa Cukangkawung sangat beragam salah satunya di sektor pertanian dan perkebunan, dengan luas lahan yang digunakan untuk lahan pertanian dan perkebunan sekitar $\pm 1.077,5$ Ha. Mengingat Desa Cukangkawung terletak di dataran tinggi berupa perbukitan, sehingga cocok untuk ditanami untuk tanaman teh.

Kelompok tani teh yang ada di Desa Cukangkawung ada kaitannya dengan kondisi sosial ekonomi dari masyarakat sehingga dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat. Berdasarkan hasil pemaparan diatas maka peneliti berkeinginan untuk meneliti lebih lanjut dengan judul **“Aktivitas Kelompok Tani Teh Rakyat dalam Kaitannya dengan Kondisi Sosial-Ekonomi Masyarakat di Desa Cukangkawung Kecamatan Sodonghilir Kabupaten Tasikmalaya”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana aktivitas kelompok tani teh rakyat di Desa Cukangkawung Kecamatan Sodonghilir Kabupaten Tasikmalaya?
- 1.2.2 Bagaimana kondisi sosial-ekonomi masyarakat petani teh rakyat di Desa Cukangkawung Kecamatan Sodonghilir Kabupaten Tasikmalaya?

1.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari kemungkinan timbulnya pemahaman ganda terhadap istilah-istilah yang akan digunakan dalam judul penelitian ini, maka ditegaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1.3.1 Kelompok Tani

Kelompok tani merupakan kumpulan orang-orang tani atau petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi sosial, ekonomi dan sumber daya, kesamaan komoditas dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota (Kementerian Pertanian).

1.3.2 Teh

Teh (*Camellia Sinensis*) merupakan tanaman subtropis yang sejak lama telah dikenal di kalangan masyarakat dan merupakan tanaman tahunan. Tanaman Teh salah satu tanaman yang berdaun hijau, mempunyai batang tegak dan daun mudanya berambut halus yang tumbuh dengan tinggi sekitar 6-9m.

1.3.3 Sosial Ekonomi

Sosial ekonomi merupakan suatu usaha yang dilakukan bersama di masyarakat dalam menanggulangi atau mengurangi kesulitan hidup dengan lima parameter yang dapat mengukur kondisi sosial ekonomi masyarakat yaitu tingkat pendidikan, usia, jenis kelamin, pekerjaan dan tingkat pendapatan menurut Okatama (2013) dalam Febrina *et al.* (2016:44).

1.3.4 Masyarakat

Masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan dan mempunyai kesamaan wilayah, identitas, mempunyai kebiasaan tradisi, sikap dan perasaan persatuan yang diikat oleh kesamaan menurut Selo Sumardjan dalam (Yusuf *et al.*, 2020: 2716–5468).

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1.4.1 Untuk mengetahui aktivitas Kelompok tani teh rakyat di Desa Cukangkawung Kecamatan Sodonghilir Kabupaten Tasikmalaya.
- 1.4.2 Untuk mengetahui bagaimana kondisi sosial-ekonomi masyarakat petani teh rakyat di Desa Cukangkawung Kecamatan Sodonghilir Kabupaten Tasikmalaya.

1.5 Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan tinggi, khususnya bagi dunia akademisi dan umumnya bagi masyarakat luas. Manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut:

1.5.1 Kegunaan secara Teoritis

Penelitian ini mampu memberikan gambaran tentang Aktivitas Kelompok Tani Teh Rakyat dalam Kaitannya Dengan Kondisi Sosial-Ekonomi Masyarakat di Desa Cukangkawung Kecamatan Sodonghilir Kabupaten Tasikmalaya.

1.5.2 Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan penelitian yang dikaji yaitu Aktivitas kelompok tani teh rakyat dalam kaitannya dengan kondisi sosial-ekonomi masyarakat di Desa Cukangkawung Kecamatan Sodonghilir Kabupaten Tasikmalaya.

b. Bagi Masyarakat

Menambah wawasan dan informasi bagi masyarakat di Desa Cukangkawung Kecamatan Sodonghilir Kabupaten Tasikmalaya, sebagai pertimbangan dan referensi dalam Aktivitas kelompok tani teh rakyat dalam kaitannya dengan kondisi sosial-ekonomi masyarakat di Desa Cukangkawung Kecamatan Sodonghilir Kabupaten Tasikmalaya.

c. Bagi Pemerintah

Diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi bagi pemerintah terkait langkah-langkah selanjutnya dalam Aktivitas kelompok tani teh rakyat dalam kaitannya dengan kondisi sosial-ekonomi masyarakat di Desa Cukangkawung Kecamatan Sodonghilir Kabupaten Tasikmalaya.

d. Bagi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan mengenai Aktivitas kelompok tani teh rakyat dalam kaitannya dengan kondisi sosial-ekonomi masyarakat di Desa Cukangkawung Kecamatan Sodonghilir Kabupaten Tasikmalaya.